

Media Edukasi Literasi Finansial Program Guru Kreatif Cerdas Finansial - Gallery daya.id

Nama Pembuat	Krisbandi
Asal Instansi	SMA Negeri 4 Cilegon
Instagram	@krisbandi
Judul Media Ajar	FinanceForward - Sebuah Simulasi Keuangan
Topik	Fondasi keuangan sehat (menabung, investasi, proteksi)
Ceritakan secara rinci mengapa topik tersebut penting untuk dipelajari berdasarkan proses empati yang Anda lakukan	Dalam merencanakan keuangan untuk masa depan, diperlukan fondasi yang kuat, yang disusun secara bertahap dan terstruktur. Mengacu pada konsep piramida perencanaan keuangan yang saya pelajari dalam pelatihan <i>Menjadi Guru Sejahtera Kini & Nanti</i>, langkah pertama adalah memastikan cashflow yang positif dan utang dengan porsi yang sehat. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah membangun dana darurat dan berpartisipasi dalam program proteksi, terutama proteksi diri. Setelah kedua langkah tersebut diterapkan, barulah kita dapat mulai merencanakan tujuan keuangan jangka panjang atau jangka sangat panjang melalui investasi atau pengembangan aset, misalnya melalui bisnis riil. Namun, konsep ini masih sangat asing bagi banyak pendidik dan tenaga kependidikan. Ironisnya, kami yang berprofesi di dunia pendidikan seringkali terjebak dalam pengelolaan keuangan yang kurang baik. Banyak di antara kami yang justru terperangkap dalam utang konsumtif. Untuk itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai <i>Fondasi Keuangan Sehat</i> sangat penting. Ini akan membantu kami memperbaiki kebiasaan buruk dalam pengelolaan keuangan dan menuju kesejahteraan finansial yang lebih baik.
Ceritakan secara rinci langkah-langkah membuat media edukasi literasi	Cerita ini bermula dari latar belakang masalah keuangan yang dihadapi oleh tenaga pendidik dan kependidikan di lingkungan sekitar. Beberapa fenomena yang saya temui antara lain:

finansial milik Anda	1. Kesejahteraan yang Tidak Merata: Guru ASN (Aparatur Sipil Negara) umumnya menerima gaji dan tunjangan yang lebih baik dibandingkan dengan guru non-ASN atau honorer. Kesenjangan ini menciptakan ketidakmerataan kesejahteraan di antara para guru. 2. Keterjeratan dalam Pinjaman Online (Pinjol): Banyak guru yang terjebak dalam pinjaman online ilegal akibat gaji yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar. 3. Kurangnya Insentif dan Tunjangan: Meski ada upaya dari pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan guru, kenyataannya masih banyak guru yang merasa gaji dan tunjangan yang diterima belum memadai. 4. Dampak pada Kualitas Pendidikan: Masalah keuangan ini tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan guru, tetapi juga berdampak pada kualitas pembelajaran. Guru yang masih harus memikirkan masalah keuangan pribadi mungkin tidak dapat sepenuhnya fokus pada tugas mengajar. 5. Terjebak dalam Lingkaran Utang Jangka Panjang: Beberapa guru terjebak dalam utang jangka panjang, misalnya melalui fasilitas kredit pegawai di bank, yang semakin membebani keuangan mereka. Fenomena-fenomena tersebut mendorong saya untuk membuat purwarupa simulasi perhitungan pendapatan, yang kemudian diuji coba. Tujuannya adalah untuk menciptakan sebuah media edukasi yang lebih luas dan terstruktur, yang dapat diimplementasikan kepada rekan-rekan guru dan staf sekolah. Media edukasi yang saya buat ini berbentuk simulasi pengalokasian pendapatan, yang secara khusus mengajak para guru untuk: • Membangun dana darurat, • Menyisihkan dana untuk proteksi (asuransi), • Membiasakan diri untuk berinvestasi demi tujuan jangka panjang. Dengan pendekatan ini, saya berharap dapat membantu guru dan staf sekolah mengelola keuangan dengan lebih baik dan mencapai kesejahteraan finansial yang lebih stabil.
-----------------------------	---

Ceritakan secara rinci tahapan bermain atau penggunaan media edukasi literasi finansial yang Anda buat	Berikut adalah langkah-langkah yang akan dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan media edukasi ini: 1. Tampilan Awal: Saat pertama kali membuka aplikasi, pengguna akan disajikan dengan dua pilihan ikon: QR code untuk mengakses materi tentang <i>Fondasi Keuangan Sehat</i>, dan ikon untuk masuk ke simulasi alokasi pembagian pendapatan. 2. Input Pendapatan dan Alokasi Pengeluaran: Pada halaman berikutnya, pengguna diminta untuk memasukkan nominal pendapatan mereka. Kemudian, mereka dapat menyesuaikan persentase pengeluaran sesuai dengan kondisi pribadi. Di halaman ini, terdapat dua tautan materi tambahan, yaitu "<i>Bagaimana Jika Pendapatan Belum Ideal?</i>" dan "<i>Jenis-jenis Pendapatan dan Pengeluaran</i>". 3. Simulasi Dana Darurat dan Investasi: Selanjutnya, pengguna akan diajak untuk memahami cara membangun dana darurat dan investasi. Pengguna akan melihat simulasi pengalokasian dana darurat dalam bentuk tabungan atau deposito, serta tujuan keuangan jangka panjang melalui investasi surat berharga, dengan proyeksi ke masa depan dalam beberapa periode tahunan. 4. Perbandingan Imbal Hasil: Pengguna akan dapat membandingkan imbal hasil dari tabungan/deposito dengan imbal hasil yang diperoleh dari investasi surat berharga, memberikan gambaran tentang keuntungan yang dapat diperoleh dari kedua jenis instrumen keuangan tersebut. Dengan langkah-langkah ini, pengguna diharapkan dapat lebih memahami cara mengelola pendapatan dan merencanakan keuangan untuk masa depan dengan bijak.
Tautan Foto Media	https://docs.google.com/spreadsheets/d/1glRZLbmM7L0_MXM1208rkLCNKxhpTMId/edit?usp=drive_link&ouid=117830711054230272705&rtpof=true&sd=true